

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian, yang menjabarkan tentang: a). deskripsi data, b). temuan penelitian, c). analisis data.

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut :

Pada tanggal 11 Maret 2016 peneliti datang kesekolah untuk meminta ijin melaksanakan penelitian, dan langsung membuat janji dengan Ibu Minarsih selaku Waka Kurikulum di MTs Sultan Agung untuk wawancara dengan beliau dengan tujuan mendapatkan informasi tentang profil madrasah dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung secara singkat.

Pada tanggal 22 Maret 2016 peneliti memasuki ruang guru, kemudian mewawancarai Waka Kurikulum, yaitu Ibu Minarsih. Peneliti langsung mewawancarai beliau karena sebelumnya sudah meminta ijin dan membuat janji terlebih dahulu dan menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak madrasah.

Ketika melakukan wawancara untuk pertama kalinya, peneliti mengajukan pertanyaan seputar latar belakang dan profil sekolah. Kemudian

Ibu Minarsih menjelaskan mengenai latar belakang MTs Sultan Agung secara singkat:

Pada awalnya yayasan Sultan Agung Jabalsari yang bergerak dalam lembaga pendidikan dan sosial bersepakat mendirikan Madrasah Ibtida'iyah tahun 1976 dan mengaktifkan kembali Madrasah Diniyah yang diprakarsai oleh bapak Ruba'i bersama tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pada tahun 1978 resmialah Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum dengan ststus terdaftar dengan nomer:LM/3/644/A/1978 dengan menempati gedung yang berjumlah 6 kelas dan satu kantor sehingga aktifitas proses belajar mengajar diadakan pada pagi hari, sedangkan aktifitas Madrasah Diniyah pada ba'da magrib bertempat di langgar. Selama berjalan 6 tahun Madrasah Ibtida'iyah juga atas musyawarah pengurus yayasan mendirikan R.A yang setingkat dengan taman kanak-kanak dengan ijin nomer:Wm.06.02/339/Ket/1984.

Dengan adanya perkembangan siswa dari tahun ke tahun meningkat, maka pada tahun 1987 berdirilah sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan kegiatan proses belajar mengajar menumpang pada Madrasah Ibtida'iyah dengan kegiatan masuk siang, dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung resmi berdiri dengan status terdaftar SK. Wm06.02/1309/ sk. Wm.06.02/1309/B/Ket/1988.¹

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits, "Kurikulum apa yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bu?"

Berdasarkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan kurikulum K 13 untuk jumlah tatap muka satu minggu 2 jam pelajaran. Kemudian untuk membantu kesuksesan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs ini diadakan Program Tambahan Karantina Al-Qur'an yang dilaksanakan pada setiap hari Senin dan Rabu, dan Karantina Al-Qur'an ini dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok (A: Sudah lancar membaca Al-Qur'an), (B: Kurang lancar membaca Al-Qur'an), (C: Sudah bisa membaca Al-Qur'an tapi belum mengerti tajwid), dan (D: Belum mampu membaca Al-Qur'an).²

¹ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 22 Maret 2016.

² Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 22 Maret 2016

Uraian diatas merupakan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, yaitu Ibu Minarsih yang dimulai pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB pada tanggal 22 Maret 2016 diruang guru. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, kemudian peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan melihat-lihat ruang kelas, perpustakaan, masjid, ruang praktek dan sarana prasarana lainnya.

Kemudian selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2016 peneliti datang ke Madrasah kembali untuk melengkapi data mengenai pengembangan materi oleh guru di MTs Sultan Agung tersebut, dengan pertanyaan: “Bagaimana guru mendesain kurikulum?”, dan Ibu Minarsih menjawab:

Mendesain kurikulum merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua guru, dengan meneliti isi kurikulum yang tertuang dalam Kompetensi Dasar, kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya sampai mendalam serta mempertimbangkan penyajiannya. Hasil analisis materi ini kemudian digunakan dalam menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian lagi pada hari-hari seterusnya, yakni melakukan wawancara kepada guru Al-Qur’an Hadits, siswa dan melakukan observasi pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits, serta mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah dan fokus penelitian.

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai judul, yaitu kompetensi profesional guru dalam meningkatkan

³ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 02 Juni 2016

minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Dalam proses interaksi belajar mengajar untuk mendorong anak didik agar tekun belajar diperlukan adanya situasi pembelajaran yang menantang dan menarik. Hal ini perlu disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan belajar Al-Qur'an Hadits yang merupakan ilmu yang sangat penting bagi setiap muslim khususnya. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menantang, salah satunya dengan penguasaan materi yang mendalam.

Pada tanggal 5 April 2016 peneliti melakukan penelitian. Pada hari itu peneliti mewawancarai Kepala madrasah, yaitu Bapak Agus, peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 08.00 WIB. Peneliti langsung menuju ruang kepala madrasah karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan beliau. Namun setelah sampai ternyata Bapak Agus sedang mengajar disalah satu kelas. Oleh karena itu peneliti menunggu beliau sampai selesai mengajar di ruangan tersebut. Kemudian setelah selesai mengajar Bapak Agus langsung menemui peneliti pada jam 09.30 WIB dan langsung melakukan wawancara dengan beliau dengan pertanyaan: Kemudian selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2016 peneliti datang ke

Madrasah kembali untuk melengkapi data mengenai pengembangan materi oleh guru di MTs Sultan Agung tersebut, dengan pertanyaan:

“Bagaimana guru mendesain kurikulum?”, dan beliau menjawab:

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisikan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi, saya selalu menghimbau kepada setiap guru yang mengajar di madrasah ini untuk mendesain isi kurikulum dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Mendesain kurikulum diawali dengan meneliti isi kurikulum yang ada didalam KD (Kompetensi Dasar) kemudian mengkaji materi dan menjabarkan hingga mendalam dan mempersiapkan penyajiannya, setelah itu hasil analisis materi itu kemudian digunakan sebagai acuan untuk menyusun silabus dan dituangkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).⁴

Dengan kemampuan guru dalam mendesain kurikulum mata pelajaran maka akan memudahkan guru untuk merealisasikan perencanaan pembelajaran kepada kegiatan yang akan dilaksanakan dikelas.

Kemudian pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada bapak Agus selaku Kepala Madrasah: “Apakah guru melakukan penguasaan materi secara mandiri?” Beliau mengatakan:

Saya sebagai kepala sekolah selalu menghimbau kepada para guru disini untuk tetap meningkatkan kemampuan penguasaan materi secara mandiri, entah itu dengan memperdalam pengetahuan

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 02 Juni 2016.

sendiri melalui buku-buku sumber ataupun dengan seringnya berdiskusi dengan teman sejawat”.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus selaku kepala madrasah, menjelaskan mengenai MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung dalam proses belajar Al-Qur'an Hadits tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran, ada beberapa bentuk yang dilakukan, diantaranya:

a. Peningkatan penguasaan materi secara mandiri

Agar selalu dapat menguasai materi dengan mendalam guru perlu berusaha secara mandiri yang terus menerus dan tidak menggantungkan diri pada orang lain. Usaha dapat dilakukan dengan jalan banyak membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran, dapat mencari informasi tambahan melalui internet dan dapat pula dilakukan dengan berdiskusi pada para ahli atau nara sumber yang ada disekitar guru.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Salamah pada tanggal 20 April 2016. Peneliti datang pada jam 09.00 WIB dan langsung memasuki ruang guru untuk bertemu dengan beliau, tapi pada saat itu beliau masih mengajar sampai jam 11.00 WIB, dan peneliti menunggu diruang guru sampai jam tersebut. Namun pada saat menunggu Ibu Umi Salamah selesai mengajar, peneliti memanfaatkan waktu untuk mewawancarai Bapak Nur Salim

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 05 April 2016.

selaku guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nur Salim mulai dari pukul 10.00 WIB-11.00 WIB dan kemudian langsung dilanjutkan dengan wawancara bersama Ibu Umi Salamah hingga pukul 12.00 WIB.

Pertanyaan yang peneliti tunjukkan kepada Ibu Umi Salamah yaitu: "Bagaimana Ibu mendesain kurikulum?", beliau menjawab:

Sebenarnya dalam mendesain kurikulum saya selalu berusaha memahami hakikat dari kurikulum, kecenderungan dan perubahannya terlebih dahulu, 4 komponen yang harus dipahami yaitu: 1). Tujuan yang dirumuskan untuk dicapai melalui proses belajar mengajar. Tujuannya dirumuskan kedalam kompetensi-kompetensi yang harus dicapai setelah proses pembelajaran dilakukan. Disini guru harus merumuskan kompetensi yang harus dicapai oleh para. 2). Isi atau materi ajar yang dipilih oleh para guru berdasarkan kompetensi yang telah dirumuskan sebelumnya. 3). Metode atau teknik mengajar yang dipilih dan ditetapkan oleh guru, dan diyakini bahwa dengan metode mengajar pilihannya itu materi akan mudah dipahami oleh siswa. 4). Proses penilaian terhadap materi ajar dan metode yang dipilih, dan setelah melalui rangkaian proses pembelajaran untuk mengetahui kegagalan atau keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Dan kegiatan tersebut tentunya dituangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).⁶

Pernyataan Ibu Umi tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Nur Salim, beliau mengatakan:

Dalam mendesain kurikulum, yang harus dilakukan yaitu meneliti dengan cermat isi kurikulum yang ada didalam KD (Kompetensi Dasar) kemudian menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi, memilih metode dan teknik pembelajaran dan kemudian melaksanakan evaluasi

⁶ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 04 Juni 2016.

pembelajaran yang dituangkan didalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pertanyaan: "Apakah Ibu melakukan usaha peningkatan penguasaan materi secara mandiri?". Dan Ibu Umi Salamah mengatakan sebagai berikut:

Agar saya memiliki penguasaan materi yang mendalam dan luas maka saya meningkatkan kemampuan saya secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, dan berdiskusi dengan teman sejawat.⁸

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Nur Salim yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (fiqih) yang beberapa waktu yang lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

Harus banyak membaca buku-buku sumber, kemudian mengikuti diklat mata pelajaran dan memperbanyak wawasan dengan berdiskusi dengan teman sejawat, dan sejauh ini belum sampai mengikuti studi banding disekolah-sekolah lain.⁹

b. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu agar lebih kreatif

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah, guru Al-Qur'an Hadits dengan pertanyaan: "Bagaimana cara Ibu mengembangkan materi yang diampu agar menjadi lebih kreatif?"

⁷ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 04 Juni 2016.

⁸ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

⁹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

Dan jawaban Ibu Umi Salamah menunjukkan bahwa mengembangkan materi yang diampu agar lebih kreatif adalah dengan memberikan pengetahuan yang baru kepada siswa dan menggunakan media dan metode yang tepat.

Ibu Umi Salamah mengatakan bahwa:

Untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membawakan setiap materi saya selalu berusaha untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru, yang belum pernah mereka ketahui, selain itu saya juga menguatkan hal tersebut dengan pemilihan media dan metode yang tepat agar mereka tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi tersebut.¹⁰

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh

Bapak Nur Salim, beliau menyatakan bahwa:

Harus banyak membaca buku-buku sumber, agar memberikan hal-hal yang baru yang belum pernah diketahui oleh siswa sehingga mereka selalu merasa tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan diperpustakaan banyak sekali buku yang membahas tentang cara-cara mengajar, metode-metode mengajar yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang materi pelajaran yang diampu agar menjadi lebih kreatif.¹¹

Dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru secara kreatif siswa akan selalu tertarik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, guru Al-Qur'an Hadits Dengan pertanyaan: "Apakah dengan penguasaan materi yang luas dan mendalam siswa dapat tertarik untuk bertanya dan memahami materi dengan baik?" Dan jawaban Ibu Umi Salamah menunjukkan bahwa

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

¹¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

penguasaan materi pelajaran yang sangat baik dapat meningkatkan belajar siswa.

Ibu Umi Salamah mengatakan bahwa:

Pada saat saya mengajar dengan penguasaan materi yang mendalam dan luas dalam artian tidak menyimpang dan keluar dari materi pelajaran anak-anak akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.¹²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Nur Salim, yaitu:.

Kemampuan guru dalam penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran, tergantung guru tersebut dapat menyentuh dan mengolah materi tersebut menjadi lebih menarik, dengan menyesuaikan keadaan siswa guru harus mempunyai langkah-langkah tertentu untuk selalu membawa mereka dalam pembelajaran yang menarik.¹³

Hal ini juga didukung oleh wawancara kepada siswa yang mengatakan:

Kami sangat senang dan bersemangat jika mengikuti pembelajaran dengan guru Al-Qur'an Hadits yang menguasai materi dengan ulasan yang luas dan mendalam, sehingga materi dapat saya pahami dengan baik dan saya selalu tertarik untuk bertanya.¹⁴

Dari hasil pengamatan penulis saat observasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Umi Salamah diperoleh data sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi secara jelas, luas dan mendalam oleh guru sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan.

¹² Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

¹³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

¹⁴ Hasil wawancara dengan siswa (Habibah) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

- b. Guru mengemas materi dengan menarik, sehingga siswa selalu tertarik untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Tersedianya beberapa buku referensi dimeja guru yang menunjang penguasaan materi oleh guru.
- d. Setiap pertanyaan siswa dapat dijawab dengan lengkap dan jelas sampai akar permasalahan.
- e. Dalam melakukan diskusi dengan siswa terjadi pengembangan materi menjadi lebih luas sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memacu siswa untuk berkembang.¹⁵

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi, yaitu usaha guru untuk meningkatkan penguasaan materi, dan cara mengembangkan materi agar menjadi lebih kreatif sehingga menarik minat belajar siswa. Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian yang pertama, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru Al-Qur'an Hadits mengenai fokus penelitian kedua.

2. Kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Disamping penguasaan materi yang mendalam, guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal,

¹⁵ Hasil observasi pada tanggal 26 April 2016.

sebab media pembelajaran merupakan jembatan untuk memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru yang mengajar dengan menggunakan media yang lengkap dan tepat maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan menghindarkan salah pengertian (*verbalisme*) pada siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah dengan pertanyaan: “Apakah dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai media?”, dan beliau mengatakan bahwa:

Saya selalu menghimbau untuk para guru agar menggunakan media disetiap kegiatan pembelajaran agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan serius. Dan fasilitas yang sudah sekolah berikan untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain yaitu papan tulis dan LCD. Walaupun LCD di sekolah kami masih terbatas, akan tetapi untuk masalah teknologi sekolah kami tetap memberikan yang terbaik.¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah guru Al-Qur’an Hadits mengatakan bahwa:

Saat proses pembelajaran selain menggunakan media papan tulis, dan peta konsep, biasanya saya juga menggunakan LCD untuk meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya pada materi tajwid saya menggunakan LCD dan sound sistem. Dengan menggunakan media LCD siswa akan menjadi fokus dalam menerima materi yang saya sampaikan. Dengan menggunakan LCD siswa lebih perhatian dengan cara saya menyampaikan materi. Sehingga tujuan pembelajaran saya dapat tercapai. Akan tetapi tidak selalu saya menggunakan LCD, karena disetiap kelas belum ada fasilitas LCD yang tetap dikelas.¹⁷

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Nur Salim bahwa:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 05 April 2016.

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

Menurut tuntutan dari pengajaran, harusnya sudah berbagai media, karena mengingat begitu banyak media yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, disini juga sudah disediakan LCD, walaupun belum setiap kelas disediakan LCD, dan itu tergantung dengan kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas.¹⁸

Berdasarkan wawancara dengan siswa, mengatakan bahwa:

Ibu Umi biasanya dalam pembelajaran menggunakan media LCD, kemaren pada saat materi tajwid beliau juga menggunakan LCD dan sound sistem, akan tetapi kadang juga jarang penggunaannya, mungkin karena menyesuaikan materi dan juga LCD yang belum tersedia didalam setiap kelas. Dengan menggunakan LCD saya tidak bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁹

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung memang menggunakan media pembelajaran, misalnya guru menggunakan LCD proyektor. Hal ini bertujuan agar siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga akan mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai cara guru memilih media yang tepat.

Dalam pembelajaran juga harus selalu memperhatikan pemilihan media agar tepat sesuai dengan materi yang dibawakan, sehingga materi bisa diterima siswa dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik.

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

¹⁹ Hasil wawancara dengan siswa (Habibah) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi dengan pertanyaan : ”Apa saja prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh Ibu untuk memilih media yang tepat?”. Berikut pernyataan dari Ibu Umi Salamah Guru Al-Qur’an Hadits:

Dalam memilih media yang akan saya manfaatkan dalam pembelajaran saya selalu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan, karena ketiga hal ini selalu berkaitan dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya pada materi tajwid, saya menggunakan LCD dan sound sistem, selain itu pada materi bahasa Al-Qur’an yang sama diseluruh dunia saya membawakan Al-Qur’an dari China agar mereka tertarik untuk mengulas lebih dalam mengenai materi Al-Qur’an.²⁰

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Salim, mengatakan bahwa:

Secara umum harus sesuai dengan materi, keadaan, kemampuan siswa, waktu, dan tempat. Hal ini adalah unsur pokok untuk memilih media apa yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan materi tertentu.²¹

Pemanfaatan media yang tepat sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika media yang digunakan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka siswa akan selalu aktif dan selalu ingin bertanya yang berkaitan tentang apa yang mereka pelajari dan dengan cepat memahami materi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi dengan pertanyaan: “Apakah dengan penggunaan media yang tepat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan dengan cepat memahami

²⁰ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

²¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

materi?”. Berikut pernyataan dari Ibu Umi Salamah guru Al-Qur’an

Hadits:

Ketika saya menggunakan media yang tepat dan juga sesuai dengan situasi kondisi siswa, maka mereka akan mengikuti setiap tahap pembelajaran yang saya lakukan, semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan, karena dengan bantuan media tersebut, mereka tertarik untuk belajar Al-Qur’an Hadits, dan saya selalu menunjukkan kepada mereka bahwa pelajaran Al-Qur’an Hadits juga bisa menarik minat belajar mereka seperti pelajaran yang lainnya.²²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Salim:

Ketika seorang guru dengan tepat memilih media untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran maka siswa akan tertarik mengikuti pelajaran dan juga cepat dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.²³

Berdasarkan wawancara dengan siswa:

Kami merasa tertarik jika Ibu Umi menggunakan media dalam pembelajaran, karena dengan media yang digunakan maka kami dapat belajar tanpa merasa bosan, dan juga kami dengan cepat memahami materi yang dibahas saat pembelajaran tersebut.²⁴

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat observasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Umi Salamah diperoleh data sebagai berikut:

- a. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan peraga berbagai gambar dan slide-slide yang berisi tentang materi pelajaran melalui LCD proyektor.

²² Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

²³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

²⁴ Hasil wawancara dengan siswa (Habibah) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016.

- b. Guru juga menggunakan papan tulis untuk penyampaian penguatan diakhir pembelajaran.
- c. Guru menggunakan berbagai buku sumber untuk memperdalam pemahaman siswa.²⁵

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai upaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian kedua, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru Al-Qur'an Hadits mengenai fokus penelitian ketiga.

3. Kompetensi profesional guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Materi pelajaran yang disampaikan dengan metode yang tepat akan cepat dipahami siswa dan disenangi siswa. Materi yang sangat mudah sekalipun jika disampaikan dengan metode yang kurang tepat akan menyebabkan siswa malas belajar.

Mengingat pentingnya metode pembelajaran maka guru sedapat mungkin harus berusaha menguasai berbagai metode pembelajaran, sehingga pada saat menyampaikan materi pelajaran dapat menggunakan beberapa metode yang menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

²⁵ Hasil observasi pada tanggal 26 April 2016

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala madrasah dengan pertanyaan: “Apakah dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai metode?”. Dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Saya selalu menganjurkan kepada para guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran harus memilih metode yang tepat dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah Guru Al-Qur'an Hadits:

Saya sudah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini, karena jika penggunaan metode itu bervariasi maka minat siswa untuk belajar juga tinggi, beda lagi jika saya hanya menggunakan metode hanya itu-itu saja siswa juga akan malas mengikuti pelajaran saya.²⁷

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Salim:

Dalam setiap pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dituntut untuk menggunakan berbagai metode, karena mata pelajaran ini kurang diminati oleh para siswa, lebih-lebih jika pada jam terakhir semangat siswa sudah surut, jadi guru harus pandai menggunakan metode apa yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.²⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas

VIII-B mengatakan bahwa:

Ibu Umi selalu menggunakan metode yang bervariasi, berbagai macam metode pernah diterapkan oleh beliau, tergantung materi yang dibahas, kadang ceramah, diskusi kelompok, hafalan didepan satu-satu, Tanya jawab, dan masih banyak lagi.²⁹

²⁶ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 05 April 2016.

²⁷ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

²⁸ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

²⁹ Hasil wawancara dengan siswa (Habibah) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

Penggabungan metode yang bermacam-macam akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, oleh karena itu guru harus kreatif dalam menyampaikan materi dengan metode yang tepat. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah dengan pertanyaan: “Metode apa yang paling sering digunakan?”. Berikut pernyataan dari Ibu Umi:

Metode yang sering saya gunakan dalam menyampaikan materi adalah dengan metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan, dan drill (hafalan), dengan menggunakan metode diskusi ini agar siswa lebih mandiri dan ada tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing yang saya berikan, sedangkan metode kelompok untuk mengajarkan kepada siswa agar bisa kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang saya berikan, terkadang siswa malas untuk belajar kelompok, untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits agar tidak monoton dan bosan salah satunya saya memilih metode kelompok. Selain metode yang saya paparkan diatas biasanya pada materi tentang ayat Al-Qur’an atau hadits saya menggunakan metode drill (membaca didepan kelas satu per satu). Dan dalam penerapan metode ini biasanya siswa yang sudah maju kedepan itu gaduh, tapi saya selalu menegur dan memberi tugas mengerjakan soal dibawah materi tersebut. Kemudian dalam pembelajaran saya selalu menyelengi dengan menggunakan metode tanya jawab, karena itu salah satu umpan balik saya dan siswa sehingga didalam pembelajaran ada komunikasi yang baik antara saya dan siswa.³⁰

Dan pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Nur

Salim:

Metode yang paling sering digunakan oleh para guru ya ceramah, diskusi kelompok, drill, penugasan, dan tanya jawab. Kemudian penggabungan beberapa metode dalam pembelajaran itu adalah menjadi wajib dilakukan, karena jika ingin menarik minat siswa dalam belajar, mengemas materi menjadi menarik itu penting dan

³⁰ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

salah satunya adalah dengan cara penggabungan beberapa metode tersebut.³¹

Pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, jika metode yang diterapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar, maka pembelajaran akan berlangsung secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Salamah dengan pertanyaan: "Apa hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode yang tepat?", dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode yang tepat sama seperti pemilihan media, yaitu diantaranya adalah menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas, kondisi siswa, dan kemampuan siswa pada saat itu, misal saja pada jam terakhir dimana keadaan siswa sendiri sudah lelah dan letih untuk berfikir terlalu keras, atau tidak bisa menerima pembelajaran melalui metode ceramah, maka guru harus menyiasatinya misalkan dengan metode tanya jawab atau diskusi yang menuntut keaktifan siswa, bukan hanya ceramah saja dan tentunya tetap harus disesuaikan dengan materi pembelajarannya,³²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Salim:

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode diantaranya ya keadaan siswa, sifat materi pembelajaran, kemampuan guru, situasi dan kondisi pada saat itu.³³

Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika metode yang digunakan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka siswa akan selalu aktif dan selalu ingin bertanya yang berkaitan tentang apa yang mereka pelajari dan dengan cepat memahami materi.

³¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

³² Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

³³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

Dari hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, dengan pertanyaan: “Apakah dengan penggunaan metode yang tepat siswa menjadi semangat belajar Al-Qur’an Hadits?” dan jawaban Ibu Umi Salamah menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Ibu Umi Salamah mengatakan bahwa:

Tentunya jika penggunaan metode tepat, maka minat siswa untuk belajar Al-Qur’an Hadits juga tinggi, dengan begitu mereka semangat mengikuti pelajaran dan juga dengan cepat memahami materi yang saya sampaikan.³⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Salim:

Jika pemilihan dan penggunaan metode tepat maka itu akan berpengaruh sekali terhadap semangat belajar siswa. Metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran cenderung akan membuat siswa memperhatikan pelajaran dan juga mempunyai minat belajar yang tinggi. Karena merasa pelajaran pada saat itu menarik untuk diikuti.³⁵

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari siswa:

Saya semangat mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits jika metode yang digunakan itu tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, jika hanya ceramah saja, saya selalu malas dan mengantuk, saya suka metode drill, tanya jawab, dan juga diskusi kelompok.³⁶

Dari hasil pengamatan saat peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan Ibu Umi Saalamah dikelas diperoleh data sebagai berikut:

³⁴ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

³⁵ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

³⁶ Hasil wawancara dengan siswa (Habibah) MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, pada tanggal 20 April 2016

- a. Pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan berbagai metode, dan juga menggabungkan beberapa metode, misalkan metode ceramah, drill, tanya jawab, dan pemberian tugas.
- b. Metode yang digunakan telah secara maksimal melibatkan seluruh siswa dikelas.
- c. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang bervariasi sehingga seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan penuh antusias.³⁷

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits yang diperoleh secara langsung dari lapangan mengenai kompetensi guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

- a. Guru melakukan usaha peningkatan penguasaan materi secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, mengikuti diklat mata pelajaran, dan berdiskusi dengan teman sejawat.

³⁷ Hasil observasi pada tanggal 26 April 2016

- b. Pelajaran Al-Qur'an Hadits agar lebih kreatif dalam membawakan setiap materi guru selalu berusaha untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru, yang belum pernah mereka ketahui, selain itu dengan pemilihan media dan metode yang tepat agar mereka tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi tersebut.
- c. Sikap siswa ketika guru menguasai materi pembelajaran dengan luas dan mendalam yaitu siswa akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.

2. Kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

- a. Guru bertindak profesional dalam menggunakan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media yang beragam dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung diantaranya: LCD proyektor, video, peta konsep, dan papan tulis.
- b. Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan.

- c. Sikap siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran yaitu siswa akan mengikuti setiap tahap pembelajaran yang dilakukan dengan semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan.

3. Kompetensi profesional guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

- a. Guru menguasai kompetensi profesional dalam penggunaan metode pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai metode. Selain itu guru juga menggunakan beberapa metode dan mengkolaborasikan metode yang satu dengan metode yang lainnya. Metode yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan, Tanya jawab dan hafalan.
- b. Kriteria dalam memilih metode pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi siswa, kemampuan siswa, dan keadaan lingkungan belajar.
- c. Sikap siswa ketika guru menggunakan metode yang tepat, maka minat siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits juga tinggi, dengan begitu mereka semangat mengikuti pelajaran dan juga dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, guru melakukan usaha peningkatan penguasaan materi secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, mengikuti diklat mata pelajaran, dan berdiskusi dengan teman sejawat.

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi beliau berusaha secara mandiri dengan membaca berbagai buku yang berkaitan dengan materi, mencari informasi di internet, dan berdiskusi dengan teman sejawat. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi beliau harus banyak membaca buku-buku sumber, kemudian mengikuti diklat mata pelajaran dan memperbanyak wawasan dengan berdiskusi dengan teman sejawat.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi ditingkatkan secara mandiri yaitu guru meningkatkan pengetahuan dengan memperbanyak membaca buku-buku sumber dan sering berdiskusi dengan teman sejawat. Hal ini harus dilakukan oleh semua guru untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi agar ketika mengajar dikelas guru bisa menjelaskan materi pelajaran secara luas dan mendalam sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Temuan penelitian yang *kedua*, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar lebih kreatif dalam membawakan setiap materi guru selalu berusaha untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru, yang belum pernah mereka ketahui, selain itu dengan pemilihan media dan metode yang tepat agar mereka tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi tersebut.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu untuk mengembangkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits agar lebih kreatif beliau selalu berusaha untuk memberikan suatu pengetahuan yang baru, yang belum pernah siswa ketahui, selain itu beliau menguatkan hal tersebut dengan pemilihan

media dan metode yang tepat agar mereka tertarik untuk mempelajari lebih dalam materi tersebut. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu untuk mengembangkan materi agar lebih kreatif beliau harus banyak membaca buku-buku sumber, agar memberikan hal-hal yang baru yang belum pernah diketahui oleh siswa sehingga mereka selalu merasa tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan diperpustakaan banyak sekali buku yang membahas tentang cara-cara mengajar, metode-metode mengajar yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang materi pelajaran yang diampu agar menjadi lebih kreatif.

Berdasarkan temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa di MTs Sultan Agung untuk mengembangkan materi agar lebih kreatif harus meningkatkan kemampuan penguasaan materi melalui memperbanyak membaca buku-buku sumber dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian yang *ketiga*, sikap siswa ketika guru menguasai materi pembelajaran dengan luas dan mendalam yaitu siswa akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.

Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu

juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu ketika guru mengajar dengan penguasaan materi yang mendalam dan luas dalam artian tidak menyimpang dan keluar dari materi pelajaran, maka siswa akan memperhatikan pelajaran dengan serius dan banyak yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas.

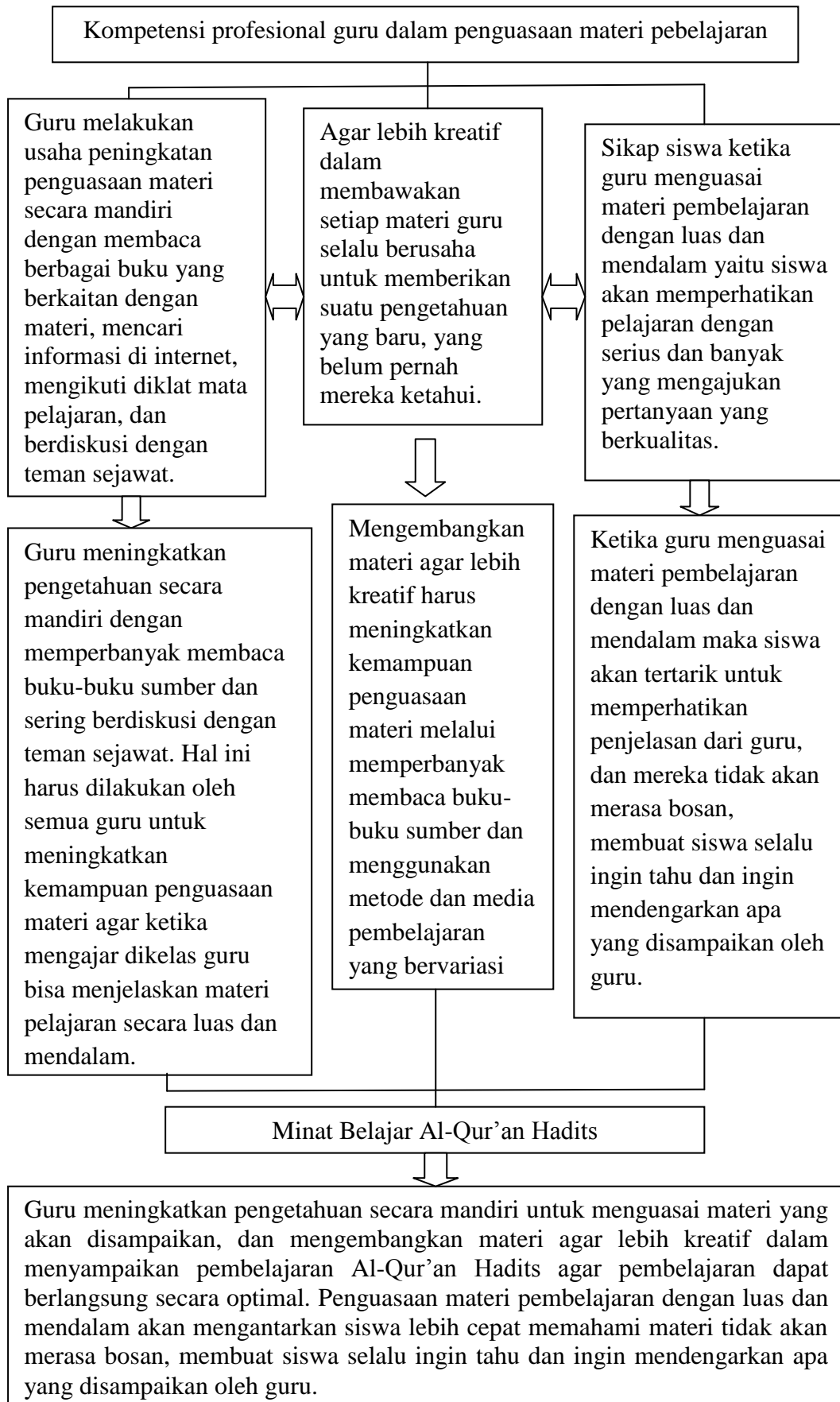
Berdasarkan temuan diatas, maka disimpulkan bahwa ketika guru menguasai materi pembelajaran dengan luas dan mendalam maka siswa akan tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru, dan mereka tidak akan merasa bosan. Hal ini karena jika kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menarik akan membuat siswa selalu ingin tahu dan ingin mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut peneliti, kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru. Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dasar. Setiap materi memerlukan strategi yang berbeda dengan materi yang lain. Dalam menyampaikan materi perlu adanya cangkupan atau urutan yang disampaikan agar tidak salah mengajarkan atau mempelajarinya. Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari siswa bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri.

Baik tidaknya minat belajar siswa, dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelajaran, kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan siswa dengan berbagai model pembelajaran akan mengantarkan siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan bahan atau penunjang dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Temuan penelitian berdasarkan hasil analisis tentang kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dilihat pada gambar bagan 4.1 berikut:

Bagan 4.1. Kompetensi Profesional Guru dalam Penguasaan Materi untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.



2. Kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, guru bertindak profesional dalam menggunakan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media yang beragam dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung diantaranya: LCD proyektor, video, peta konsep, dan papan tulis.

Temuan diatas berdasarkan wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu saat proses pembelajaran selain menggunakan media papan tulis, biasanya beliau juga menggunakan LCD untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu harusnya sudah berbagai media, karena mengingat begitu banyak media yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung menguasai kompetensi profesional dalam memanfaatkan media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media yang beragam dan bervariasi, serta menyiapkan media tersebut jika tidak disediakan oleh pihak madrasah. Guru menggunakan beberapa media dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran dikelas.

Temuan penelitian yang *kedua*, prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, yaitu dalam memilih media yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran selalu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan dengan situasi kondisi siswa, kemudian juga disesuaikan dengan metode yang digunakan. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim, yaitu harus sesuai dengan materi, keadaan, kemampuan siswa, waktu, dan tempat. Hal ini adalah

unsur pokok untuk memilih media apa yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan materi tertentu.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, situasi-kondisi siswa, metode, waktu dan tempat. Dalam memilih dan menggunakan media secara tepat maka akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan akan berdampak pada minat belajar siswa.

Temuan penelitian yang *ketiga*, sikap siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu siswa akan mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan.

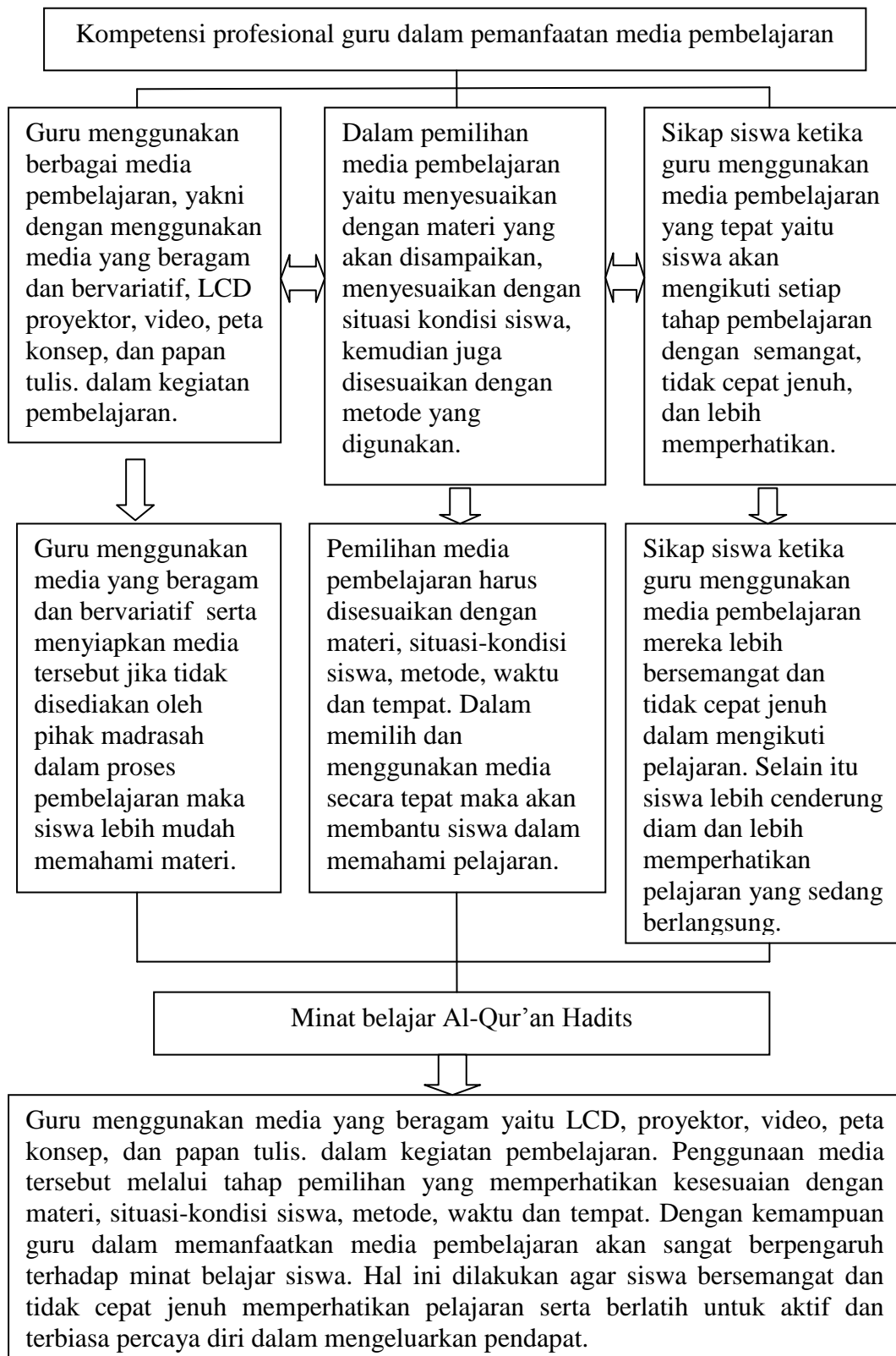
Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, yaitu ketika beliau menggunakan media yang tepat dan juga sesuai dengan situasi kondisi siswa, maka mereka akan mengikuti setiap tahap pembelajaran yang saya lakukan, semangat, tidak cepat jenuh, dan lebih memperhatikan. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu ketika seorang guru dengan tepat memilih media untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran maka siswa akan tertarik mengikuti pelajaran dan juga cepat dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran yaitu siswa lebih bersemangat dan tidak cepat jenuh dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa lebih cenderung diam dan lebih memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian siswa akan tertarik mengikuti pelajaran dan cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut peneliti, kompetensi profesional guru dalam penggunaan media pembelajaran harus tetap dikembangkan dan ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan berkualitas. Media yang dipilih guru tentunya harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pemilihan media dipilih agar siswa berlatih untuk aktif dan terbiasa percaya diri dalam mengeluarkan pendapat. Dengan demikian memilih media dalam pembelajaran tidak mudah. Apabila suatu pembelajaran ingin tercapai dengan baik, maka guru harus mengerti dan mengetahui berbagai macam dan karakteristik media. Media digunakan bukan untuk hiasan dalam suatu proses pembelajaran, melainkan dengan pennggunaan media, guru dapat meningkatkan minat belajar.

Temuan penelitian berdasarkan hasil analisis tentang kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dilihat pada gambar bagan 4.2 berikut:

Bagan 4.2 Kompetensi Profesional Guru dalam Pemanfaatan Media untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.



3. Kompetensi profesional guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada fokus ketiga diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, guru menguasai kompetensi profesional dalam penggunaan metode pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai metode. Selain itu guru juga menggunakan beberapa metode dan mengkolaborasikan metode yang satu dengan metode yang lainnya. Metode yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan, Tanya jawab dan hafalan.

Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu beliau sudah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan selalu menggabungkan beberapa metode satu dengan metode yang lainnya dalam pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu guru Pendidikan Agama Islam harus menggunakan berbagai metode dan juga menggabungkan beberapa metode dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu guru menggunakan berbagai metode dan selalu menggabungkan atau mengkolaborasikan metode satu dengan metode yang lainnya. Hal ini disebabkan karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu metode yang satu dikolaborasikan dan ditunjang dengan metode yang lainnya. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan ketika menerima pelajaran, yang selanjutnya akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Temuan penelitian yang *kedua*, hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yaitu menyesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi siswa, kemampuan siswa, keadaan lingkungan belajar.

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode yang tepat diantaranya adalah menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas, kondisi siswa, dan kemampuan siswa. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode diantaranya keadaan

siswa, sifat materi pembelajaran, kemampuan guru, situasi dan kondisi pada saat itu.

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih metode hal yang paling diperhatikan adalah menyesuaikan dengan materi, karena jika penggunaan metode tidak sesuai dengan media maka pembelajaran akan gagal dan tidak akan membantu pemahaman siswa terhadap materi. Hal yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kemampuan siswa, yaitu mengenai kecerdasan, tingkat kematangan, dan perbedaan individual. Kemudian guru juga harus memperhatikan kondisi siswa pada saat itu, misalkan ketika pada jam pelajaran yang terakhir siswa sudah merasa lelah dan sulit berfikir maka langkah baiknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, siswa tidak akan bisa menerima apa yang disampaikan guru secara lisan saja, karena konsentrasi mereka menurun. Selanjutnya adalah harus memperhatikan kemampuan guru itu sendiri, mencakup wawasan, keahlian atau keadaan fisik. Metode ceramah memerlukan kekuatan guru secara fisik, karena memerlukan suara yang keras.

Temuan penelitian yang *ketiga*, sikap siswa ketika guru menggunakan metode yang tepat, maka minat siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits juga tinggi, dengan begitu mereka semangat mengikuti pelajaran dan juga dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

Temuan diatas berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, yaitu Ibu Umi

Salamah dan Bapak Nur Salim guru Fiqih yang beberapa waktu lalu juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah yaitu jika penggunaan metode tepat, maka minat siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits juga tinggi. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Salim yaitu pemilihan dan penggunaan metode tepat akan berpengaruh sekali terhadap semangat belajar siswa.

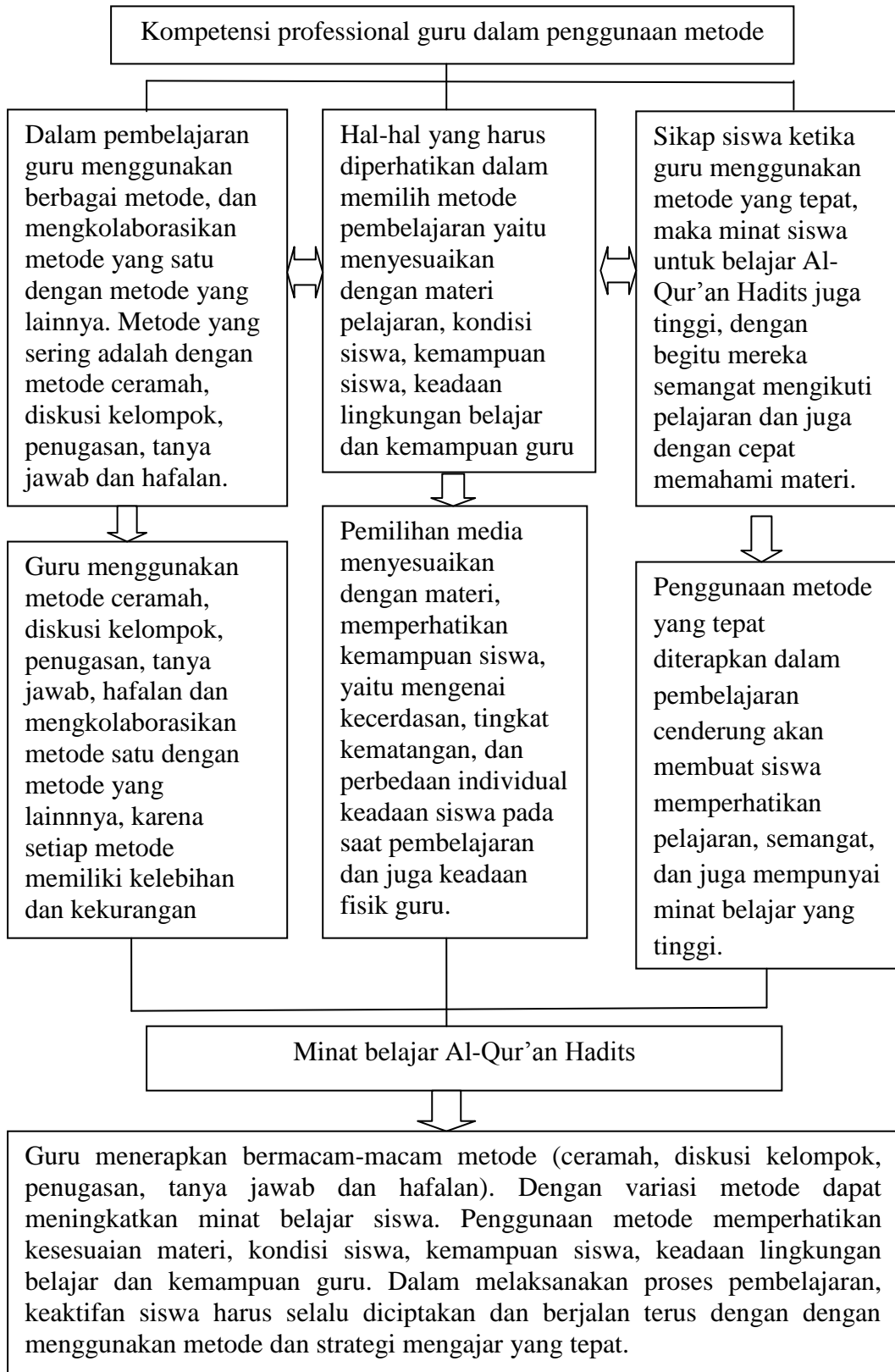
Berdasarkan temuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran cenderung akan membuat siswa memperhatikan pelajaran dan juga mempunyai minat belajar yang tinggi dalam belajar. Sehingga sangat penting bagi guru untuk memilih dan menggunakan metode dengan tepat agar pembelajaran dapat berjalan seefektif mungkin.

Menurut peneliti, kompetensi profesional dalam penggunaan metode, guru harus mengetahui macam dan karakteristik metode terlebih dahulu, agar guru bisa menyampaikan materi dengan berbagai macam strategi. Dengan menerapkan bermacam-macam metode, siswa tidak akan jenuh apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan keadaan siswa tersebut. Ketika guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode maka akan membosankan, siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran. Dengan variasi metode dapat

meningkatkan minat belajar siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru harus menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode, sehingga terjadi suasana belajar sambil mendengar, bermain sesuai ruang lingkup materinya.

Temuan penelitian berdasarkan hasil analisis tentang kompetensi profesional guru dalam penggunaan metode untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dilihat pada gambar bagan 4.3 berikut:

Bagan 4.3 Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Metode untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.



Dapat peneliti simpulkan, kompetensi profesional sangatlah berhubungan erat dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Karena indikasi kemampuan guru dalam penguasaan materi dan juga kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik merupakan indikasi seorang guru yang memiliki kompetensi profesional. Boleh jadi guru mempunyai kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian tetapi belum memiliki kompetensi profesional. Karena kompetensi profesional berpengaruh kuat terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.